BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

4.1. Peranan Praktikan Dalam Perancangan Proyek

Penulis sebagai praktikan ditempatkan pada bagian desain grafis dan dalam setiap pembagian pekerjaan PT. Bardie Puritama tidak membedakan antara pegawai tetap dengan penulis, sehingga berkesempatan menangani berbagai pekerjaan-pekerjaan yang besar. Dengan demikian komunikasi dengan divisi lain terjalin dengan baik.

Selama penulis melaksanakan kerja praktek, dari berbagai pekerjaan yang diterima oleh perusahaan, hampir semua order desainnya telah disiapkan oleh klien dengan tujuan penghematan biaya semata. Namun penulis masih mendapat kesempatan dalam menyelesaikan pekerjaan grafis diantaranya pembuatan sketsa lokasi pemasangan *billboard*, konstruksi *billboard*, pemeriksaan kembali desain dari klien sebelum dicetak. Eksekusi dari pekerjaan ini penulis menggunakan software corel draw dan adobe photoshop.

4.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Selama kerja praktek di PT. Bardie Puritama penulis mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan proyek yang diterima oleh perusahaan. Beberapa proyek yang telah selesai dikerjakan oleh praktikan diantranya adalah :

4.2.1. Penentuan Lokasi Pemasangan *Billboard*

PT. Bardie Puritama selalu memilih lokasi dalam penempatan reklamenya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantarnya :

1. Tempat yang strategis agar reklame yang disapasang dapat dilihat dengan jelas dan oleh orang banyak sehingga tujuan pemasangan reklame dapat tercapai secara optimal.

2. Berdasarkan ijin lokasi dari pemerintah atau swasta yang diperoleh perusahaan.

a. Sebab dan akibat pemilihan lokasi

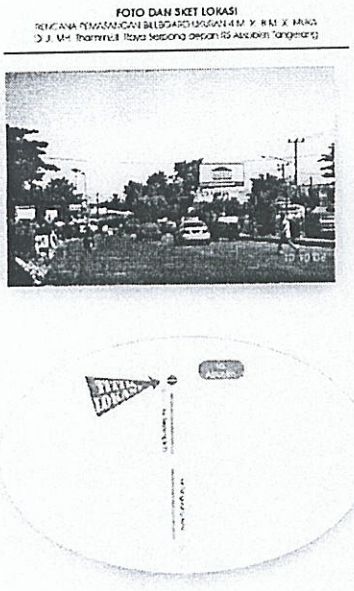
Dari banyak lokasi yang ada, perusahaan tidak sembarangan dalam menentukan lokasi pemasangan *billboard* dan klienpun teliti dalam memilih lokasi agar tujuannya untuk memasang iklan dapat tercapai secara maksimal. Selain alasan di atas kepengurusan ijin lokasi pemasangan *billboard* juga berpengaruh untuk penentuan lokasi pemasangan. Ada beberapa prosedur yang dilakukan oleh perusahaan agar ijin lokasi dapat dikeluarkan seperti; *pertama,* bila lokasi pemasangan *billboard* diarea tanah milik negara, maka pengurusan ijinnya pada Pemerintah Daerah melalui Dinas Tata Kota setempat bersamaan dengan kepengurusan ijin pemasangan reklame yang telah ditetapkan. *Kedua,* bila lokasi pemasangan *billboard* diarea tanah milik orang lain/swasta, maka perijinan lokasi dilakukan dengan pemilik tempat yang bersangkutan. Bila terjadi kesepakatan antara pemilik tempat setelah itu baru pengurusan ijin pemasangan reklame di Pemerintah Dearah setempat.

b. Lokasi yang dimiliki perusahaan

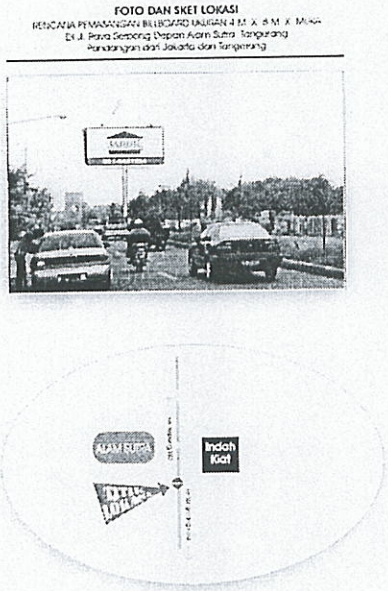
PT. Bardie Puritama Jakarta memiliki banyak lokasi-lokasi pemasangan *billboard* yang stretegis seperti :

1. Lokasi Jl. MH. Thamrin / Jl. Raya Serpong.
2. Lokasi Jl. Raya Serpong.
3. Lokasi sepanjang median Jl. Raya Serpong. Kec. Serpong Kab. Tangerang.
4. Lokasi Depan Gerbang Metropolis.
5. Lokasi Exit Tol Jakarta – Merak (Serpong – Tangerang).
6. Lokasi Jl. Raya Serpong Depan PT. Pratama.
7. Lokasi Perempatan Cikokol Tangerang.
8. Lokasi menuju Serpong / Tol Jakarta – Merak.
9. Lokasi Jl. Otista Tangerang.
10. Lokasi Jl. Raya Serpong depan Serpong Plaza.
11. Lokasi Jl. Daan Mogot Tangerang.

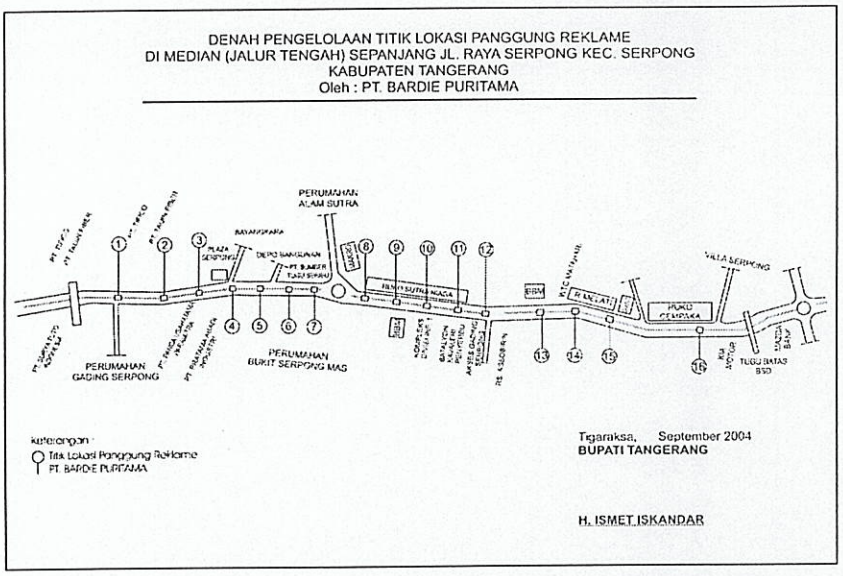
Dari lokasi yang dimiliki oleh perusahaan seperti yang tersebut di atas, dapat dilihat pada gambar sketsa lokasi berikut dibawah ini :



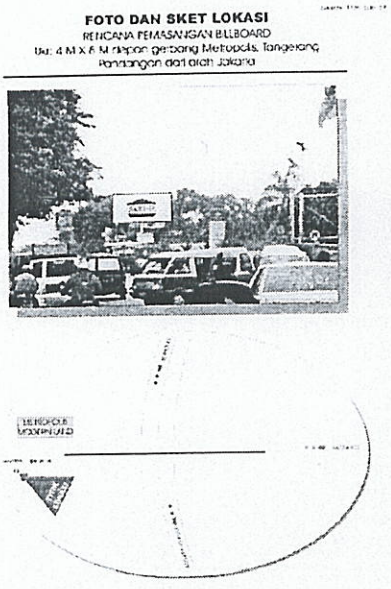
Gambar. 4.1 Lokasi *Billboard* Jl. MH. Thamrin



Gambar. 4.2 Lokasi *Billboard* Jl. Raya Serpong



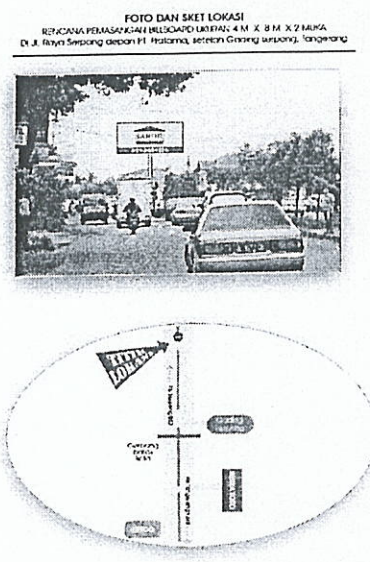
Gambar. 4.3 Denah pengelolaan titik lokasi panggung reklame sepanjang median Jl. Raya Serpong.



Gambar. 4.4 Lokasi *Billboard* Depan Metropolis



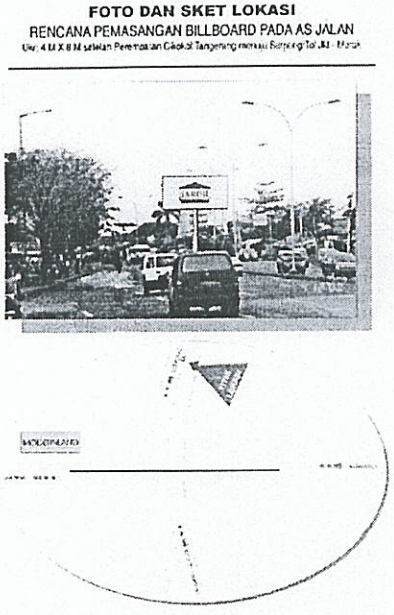
Gambar. 4.5 Lokasi *Billboard* Exit Tol Jakarta-Merak (Serpong-Tangerang)



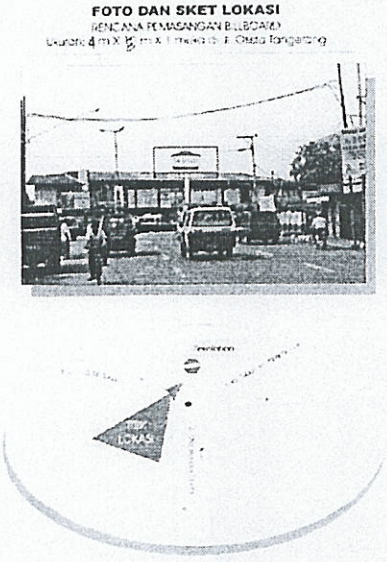
Gambar. 4.6 Lokasi *Billboard* Jl. Raya Serpong Depan PT. Pratama.



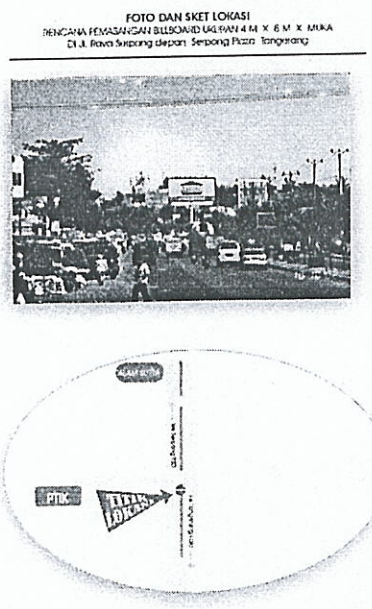
Gambar. 4.7 Lokasi *Billboard* Perempatan Cikokol Tangerang.



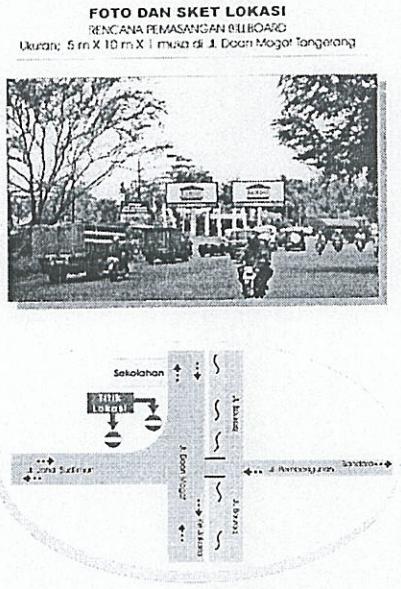
Gambar. 4.8 Lokasi *Billboard* Menuju Serpong / Tol Jakarta – Merak.



Gambar. 4.9 Lokasi *Billboard* Jl. Otista Tangerang.



Gambar. 4.10 Lokasi Jl. Raya Serpong depan Serpong Plaza.



Gambar. 4.11 Lokasi Jl. Daan Mogot Tangerang.

Pembuatan sketsa lokasi ini, penulis menggunakan software adobe photoshop untuk mengedit foto lokasi dan corel draw digunakan untuk pembuatan peta lokasi pemasangan *billboard* serta dicetak pada kertas A4, Folio dan kerta A3.

c. Penentuan lokasi yang baik

Adapun penentuan lokasi yang baik untuk pemasangan *billboard* adalah lokasi yang strategis dan banyak dilewati oleh orang sehingga reklame yang terpasang dapat terlihat dan teringat oleh orang yang melihatnya namun tidak mengganggu pandangan serta tujuan pemasangan sebuah iklan dapat tercapai dengan baik.

4.2.2. Konstruksi *Billboard*

Konstruksi *billboard* dibuat sebagai lampiran dalam pengurusan ijin pemasangan papan reklame di pemerintah daerah melalui Dinas Tata Kota sesuai dengan ukuran yang telah disepakati oleh klien dan dijadikan pula sebagai pedoman dalam pembuatan konstruksi dilapangan. Jenis konstruksi *billboard* yang dibuat bukan hanya bentuk horizintal tetapi juga berbentuk vertikal dengan ukuran yang variatif sesuai kesepatakan kontrak kerja antara klien dan perusahaan. *Billboard* yang dikerjakan juga beragam, ada permintaan satu sisi atau dua sisi pemasanagan papan iklan.

a. Konsep

Rangka konstruksi *bilboard* terbuat dari besi dengan menggunakan pondasi plat beton untuk menahan atau menyangga konstruksi. Konstruksi terdiri dari beberapa bagian, diantaranya :

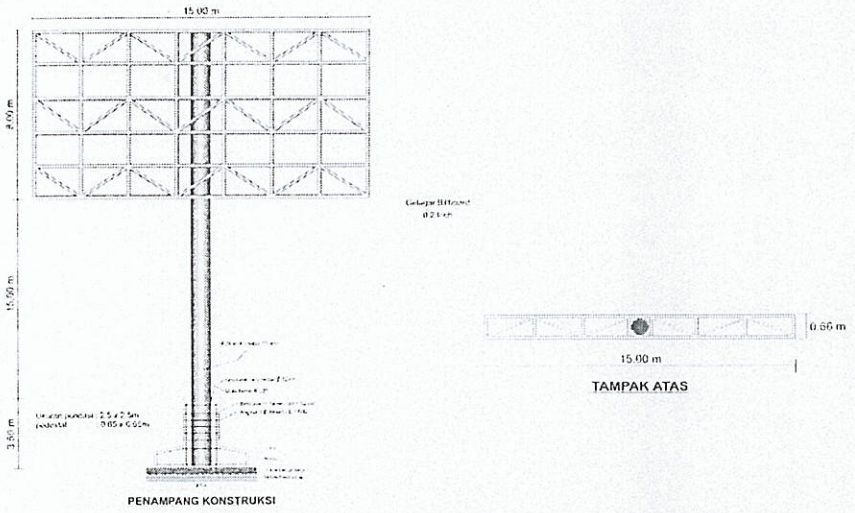
1. Galian pondasi ± 4.00 m;
2. Pasir urug;
3. Lantai kerja;
4. Pondasi plat beton;
5. Tiang *billboard* dengan ukuran ϕ 24 Inchi – tebal 10 mm;
6. Gelagar *billboard* dengan ukuran ϕ 2 Inchi;
7. Plat aluminium (untuk papan *billboard*);

Billboard ada yang terdiri dari satu sisi dan ada juga yang terdiri dari dua sisi, bahkan ada pula yang terdiri dari empat sisi yang menggunakan motor dinamo untuk memutar *billboard* yang terpasang sehingga keseluruhan sisi *billboard* dapat ditampilkan. Namun, *billboard* yang telah dikerjakan oleh PT. Bardie Puritama baru terdiri dari

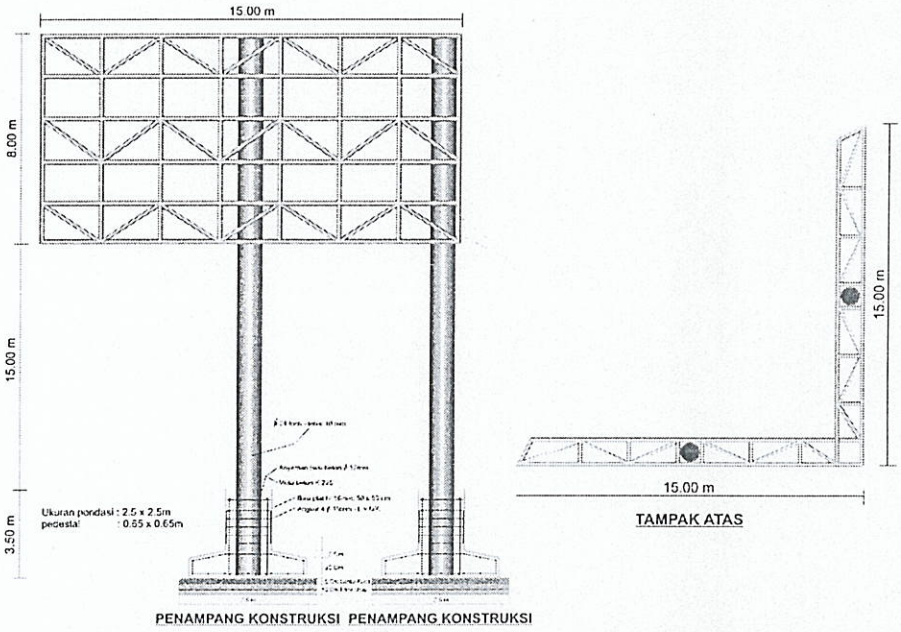
dua sisi. *Billboard* yang terdiri dari dua sisi ada yang berbentuk huruf L (sudut 90^0), ada pula langsung menggunakan kedua sisinya (depan dan belakang). Biasanya *billboard* dua sisi (depan dan belakang) banyak dipasang pada median jalan, bentangan jembatan penyembrangan dan bahu jalan, baik yang berbentuk horizontal maupun vertikal. Sekarang ini banyak *billboard* yang dikelola oleh PT. Bardie Purtima berbentuk vertikal dengan ukuran 5 m X 10 m khususnya sepanjang jalan Raya Serpong Kabupaten Tangerang.

b. Gambar Kerja

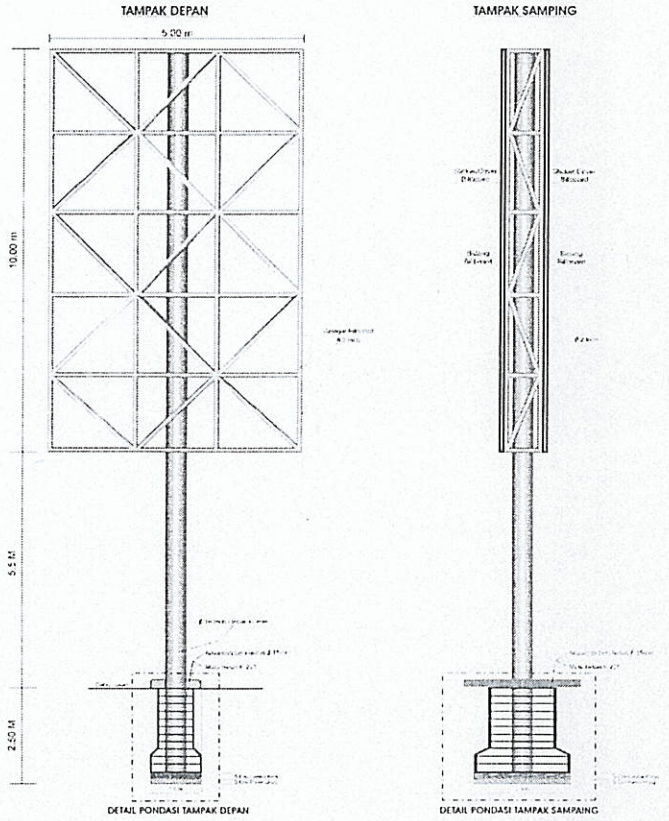
Dalam pembuatan konstruksi *billboard* diperlukan gambar kerangka sebagai panduan dalam pembuatan dilapangan dan juga sebagai lampiran disaat pengurusan ijin lokasi dan pemasangan panggung reklame. Adapun gambar rangka konstruksi *billboard* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar. 4.12 Konstruksi *billboard* horizontal Uk. 8 M X 15 M X 2 Sisi (depan dan belakang).



Gambar. 4.13 Konstruksi *billboard* horizontal Uk. 8 M X 15 M X 2 Sisi (bentuk huruf L).



Gambar. 4.14 Konstruksi *billboard* vertikal Uk. 5 M X 10 M X 2 Sisi (depan dan belakang).

Untuk menggambar konstruksi billboard, penulis menggunakan software corel draw dengan skala 1 : 100. kemudian hasilnya dicetak pada kertas A3 untuk lampiran surat ijin pemasangan dan pengesahan dari pemerintah daerah dan dijadikan pula sebagai gambar kerja.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM